

Transformasi Keuangan UMKM melalui Digitalisasi Pencatatan: Pelatihan Aplikasi Teman Bisnis pada Ayam Geprek Sambal Petir

Lyra Aprilia Putri^{1*}, Zahra Aulianur Widayat²

^{1,2}Universitas Pelita Bangsa

Email: aprilialyra574@gmail.com

Diterima : 14-04-2025

Direvisi : 22-04-2025

Disetujui : 23-04-2025

Dipublikasikan : 29-04-2025

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah salah satu fokus pengembangan ekonomi di setiap negara dan memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, khususnya pada kota Bekasi. Walaupun pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah di Bekasi menunjukkan peningkatan yang signifikan, pelaku usaha masih menghadapi permasalahan mengenai manajemen keuangan usaha, terutama di era transformasi digital saat ini. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan secara digital serta mendukung pengembangan usaha yang berkelanjutan dengan mengedukasi pemilik usaha mengenai pentingnya manajemen keuangan yang baik di era digital. Kegiatan ini berupa sosialisasi manajemen keuangan usaha digital dan pelatihan penggunaan aplikasi Teman Bisnis untuk penyusunan laporan keuangan usaha. Hasil dari pengabdian pada usaha “Ayam Geprek Sambal Petir” melalui penggunaan aplikasi Teman Bisnis ini telah memberikan dampak positif bagi manajemen keuangan usaha “Ayam Geprek Sambal Petir” secara optimal, sehingga hal ini berpengaruh terhadap kemudahan akses ke pembiayaan dari lembaga keuangan dan kinerja usaha. Implikasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan digital dalam pelatihan manajemen keuangan dapat menjadi solusi praktis dan aplikatif bagi UMKM dalam meningkatkan literasi keuangan dan memperkuat keberlanjutan usaha mereka.

Kata kunci: Digital, Aplikasi Teman Bisnis, Manajemen Keuangan

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises are one of the focuses of economic development in every country and play an important role in Indonesia's economic growth, especially in Bekasi city. Although the growth of micro, small, and medium enterprises in Bekasi shows a significant increase, business actors still face problems regarding business financial management, especially in the current era of digital transformation. The purpose of this service activity is to increase knowledge and skills of digital financial management and support sustainable business development by educating business owners about the importance of good financial management in the digital era. This activity is in the form of socialisation of digital business financial management and training in the use of the Teman Bisnis application for preparing business financial reports. The results of the service to the “Ayam Geprek Sambal Petir” business through the use of the Teman Bisnis application have had a positive impact on the optimal financial management of the “Ayam Geprek Sambal Petir” business, so that this affects the ease of access to financing from financial institutions and business

performance. The implications of this activity show that a digital approach to financial management training can be a practical and applicable solution for MSMEs in improving financial literacy and strengthening the sustainability of their businesses.

Keywords: *Digital, Business Friend App, Financial Management*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu fokus pengembangan ekonomi di setiap negara. Hal ini terjadi karena UMKM memiliki peran yang signifikan dalam menyerap tenaga kerja di sektor informal serta dalam pemerataan pendapatan masyarakat, terutama di daerah. (Novitasari, 2022) mengatakan UMKM berkontribusi dalam memberikan sumbangan besar pada distribusi pendapatan yang merata, khususnya bagi masyarakat yang sebagian besar merupakan pekerja dengan tingkat pendidikan rendah, serta menjadi sumber lapangan kerja bagi tenaga kerja yang produktif.

Jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 66 juta, mengalami peningkatan sebesar 1,52% dibandingkan tahun 2021 (Kadin, 2023). UMKM memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan kontribusi sebesar 90%, serta memberikan sumbangan pada Pendapatan Daerah Bruto (PDB) sebesar 61% dan menyerap tenaga kerja hingga 97%.

Tabel 1. Data Pertumbuhan UMKM dari Tahun 2018-2023

Tahun	Jumlah UMKM (Juta)
2018	64.19
2019	65.47
2020	64
2021	65.46
2022	65
2023	66

Sumber: (Kadin, 2023)

Di tingkat provinsi, Jawa Barat diakui keberadaannya sebagai salah satu pusat ekonomi utama dengan UMKM yang inklusif dan dinamis. Dengan adanya infrastruktur dan kebijakan yang mendukung, provinsi ini telah menjadi lingkungan yang ideal untuk perkembangan UMKM. Di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi adalah salah satu wilayah dengan jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang cukup signifikan.

Menurut data yang dirilis oleh (Badan Pusat Statistik, 2025) Provinsi Jawa Barat berdasarkan tahun 2018-2023, total UMKM di Kota Bekasi tercatat sebanyak 113.150 UMKM. Angka ini mencerminkan kontribusi signifikan kota Bekasi terhadap ekonomi daerah dengan potensi yang semakin berkembang seiring pertumbuhan sektor UMKM di berbagai area perkotaan di Provinsi Jawa Barat.

Tingginya kontribusi dan peranan UMKM khususnya di kota Bekasi yang terus meningkat harus di seimbangi dengan manajemen keuangan yang baik. Manajemen Keuangan

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 03 No 02 April 2025 E ISSN:2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

mencakup serangkaian aktivitas yang melibatkan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengaturan, pengawasan, pencarian, dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan (Sukatini et al., 2023). Dalam hal ini, UMKM perlu melakukan usaha optimal dalam mengatur keuangannya agar dapat bertahan dan berkembang di tengah kompetisi pasar global yang pesat saat ini.

Walaupun pertumbuhan UMKM di Bekasi menunjukkan peningkatan yang signifikan, pelaku UMKM masih menghadapi permasalahan mengenai manajemen keuangan usaha mereka, terutama di era transformasi digital saat ini. Para pelaku UMKM diharuskan untuk lebih efisien, fleksibel dan cepat dalam merespons perubahan pasar. Hal ini memacu UMKM di berbagai sektor untuk menerapkan solusi digital demi mempercepat proses keuangan, meningkatkan akurasi data, dan mengurangi risiko. Namun, rendahnya literasi digital pascapandemi di kalangan UMKM menjadi salah satu tantangan krusial, di mana banyak pelaku usaha belum memiliki keterampilan teknologi yang memadai untuk mengelola keuangan secara digital. Hal ini menghambat upaya digitalisasi dan menjadikan intervensi dalam bentuk edukasi digital sebagai urgensi baru dalam penguatan sektor UMKM.

Dalam konteks ini, penyusunan laporan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan. Para pelaku UMKM di Bekasi saat ini umumnya belum memiliki kemampuan yang mumpuni untuk menyusun laporan keuangan secara digital dan masih melakukannya secara manual yang dimana hal ini akan mengurangi tingkat fleksibilitas dan efisiensi (Yahya et al., 2024). Oleh karena itu, dibutuhkannya kegiatan pengabdian berupa sosialisasi dan pelatihan kepada para pelaku umkm terkait penggunaan aplikasi Teman Bisnis yang dapat membantu menyusun laporan keuangan secara digital.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan usaha secara digital serta mendukung pengembangan UMKM yang berkelanjutan dengan mengedukasi mereka mengenai pentingnya manajemen keuangan yang baik di era digital. Adapun UMKM yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan ini adalah UMKM Ayam Geprek Sambal Petir yang berlokasi di Perum Mega Regency Blok A5 No.49 Kec. Serang Kab. Bekasi.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran dan keterampilan digital dalam mengelola keuangan usaha yang baik bagi umkm sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap kemudahan akses ke pembiayaan dari lembaga keuangan jika umkm sudah dapat mengimplementasikan manajemen keuangan usaha secara optimal dan profesional.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di UMKM yang dituju yaitu “Ayam Geprek Sambal Petir” yang berlokasi di Perum Mega Regency Blok A5 No.49 pada 09 Maret 2025. Kegiatan ini berupa sosialisasi manajemen keuangan usaha digital dan pelatihan penggunaan aplikasi Teman Bisnis untuk penyusunan laporan keuangan usaha secara digital. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan ini dilaksanakan melalui rangkaian langkah-langkah sistematis yang diawali dengan tahap persiapan, sosialisasi, hingga pelaksanaan. Setiap langkah-langkah dirancang dengan terstruktur agar kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien serta dapat berdampak positif terhadap manajemen keuangan bagi UMKM yang dituju.

Pada tahap persiapan, tim pelaksana memulai dengan menentukan UMKM target, kemudian melakukan survei langsung ke lokasi usaha “Ayam Geprek Sambal Petir” untuk mengonfirmasi kesediaan pemilik sebagai mitra kegiatan. Setelah memperoleh konfirmasi, dilanjutkan dengan menyusun kesepakatan bersama mengenai waktu pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan operasional usaha mitra. Tahap ini penting dilakukan untuk menjamin kesiapan teknis dan dukungan penuh dari pemilik UMKM terhadap jalannya kegiatan pelatihan.

Selanjutnya, pada tahap sosialisasi, dilakukan penyampaian materi edukatif kepada pemilik usaha mengenai pentingnya manajemen keuangan di era digital. Sosialisasi tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga interaktif, dengan pendekatan dialogis yang mengajak pemilik usaha untuk memahami manfaat penggunaan teknologi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Dalam sesi ini juga diperkenalkan aplikasi Teman Bisnis sebagai solusi digital dalam pengelolaan keuangan, yang dirancang khusus bagi pelaku UMKM agar mampu beradaptasi dengan perkembangan digital serta meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan.

Kemudian, kegiatan berlanjut ke tahap pelaksanaan, yaitu pelatihan penggunaan aplikasi Teman Bisnis. Aplikasi ini dapat diakses melalui perangkat mobile (Android dan iOS) maupun berbasis web, dan berfungsi membantu UMKM dalam mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran secara sistematis, menyusun laporan laba rugi, serta membaca informasi keuangan secara sederhana dan praktis. Materi pelatihan mencakup langkah-langkah penginputan data, pengelompokan transaksi keuangan, dan pembuatan laporan keuangan usaha. Pelatihan ini dilaksanakan secara langsung dan interaktif, di mana pemilik “Ayam Geprek Sambal Petir” diajak untuk praktik menggunakan data riil dari usahanya, sehingga pelatihan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan kontekstual. Dengan demikian, pemilik usaha diharapkan tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkan pencatatan keuangan digital dalam pengelolaan usaha sehari-hari. Adopsi aplikasi ini diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih terukur, seperti dalam menentukan harga jual dan mengelola arus kas secara lebih efektif.

Efektivitas pelatihan diukur melalui mekanisme pre-test dan post-test yang diberikan kepada peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka sebelum dan sesudah pelatihan, serta melalui observasi terhadap perubahan pola pencatatan keuangan yang dilakukan. Selain itu, feedback lisan dari peserta juga dikumpulkan secara langsung setelah sesi pelatihan sebagai bentuk evaluasi kualitatif untuk mengidentifikasi aspek yang dianggap bermanfaat maupun tantangan dalam implementasi aplikasi.



Gambar 1. Metode Kegiatan

HASIL

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara langsung kepada pelaku usaha yaitu ibu Ninik Purwanti sebagai pemilik “Ayam Geprek Sambal Petir”. Ibu Ninik yang berusia 45 tahun memulai usahanya pada tahun 2019 tepat pada saat covid 19 mulai menyebar. Dikarenakan penyebaran covid 19 tersebut, ibu Ninik menjalankan usahanya dari rumah sebagai respons terhadap pembatasan sosial dan untuk menjaga keberlangsungan usaha yang berlanjut sampai saat ini. “Ayam Geprek Sambal Petir” merupakan usaha di sektor kuliner yang berlokasi di Perum Mega Regency Blok A5 No.49, Serang Baru, Kec. Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.



Gambar 2. UMKM Ayam Geprek Sambal Petir

Berdasarkan metode pelaksanaan kegiatan, langkah pertama kegiatan pengabdian ini diawali dengan tahap persiapan berupa koordinasi awal kegiatan dengan pemilik usaha yang dilanjutkan dengan wawancara. Kegiatan wawancara ini berfokus dengan menanyakan terkait metode pencatatan keuangan usaha yang diterapkan hingga saat ini. Ibu Ninik selaku pemilik usaha mengatakan bahwa pengelolaan keuangan usaha masih dikelola secara manual dan dilakukan setiap hari berdasarkan pesanan. Keputusan Ibu Ninik dalam menerapkan pencatatan keuangan manual tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan pemahaman dan keterampilan digital, tetapi juga mencerminkan rendahnya sosialisasi dan edukasi tentang manfaat serta fleksibilitas aplikasi keuangan digital dalam pengelolaan usaha mikro. Ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi tidak hanya tergantung pada faktor pribadi, tetapi juga pada dukungan luar yang memadai. Maka dari itu, langkah berikutnya adalah melakukan sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi keuangan digital yang berguna sebagai sistem informasi yang dapat mengelola dan memproses transaksi bisnis menjadi laporan keuangan

usaha beserta laporan pendukungnya (Hasibuan & Aisyah, 2023). Dalam pelatihan ini, aplikasi keuangan yang digunakan adalah Teman Bisnis, sebuah aplikasi yang ditujukan khusus untuk mendukung manajemen keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan cara yang lebih fleksibel dan akurat. Aplikasi ini memuat berbagai fitur seperti pencatatan pengeluaran, pemasukan, hingga penyusunan laporan keuangan. Untuk memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai aplikasi Teman Bisnis, dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi. Setelah penggunaan aplikasi, pemilik usaha mengaku lebih mudah dalam memantau arus kas harian serta menyusun laporan keuangan sederhana, yang sebelumnya tidak pernah dilakukan secara sistematis. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan kondisi keuangan usaha dalam hal keteraturan pencatatan, kemudahan pelaporan, serta peningkatan kesadaran dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran secara lebih profesional. Berikut pembahasan kegiatan sosialisasi yang dilakukan kepada pemilik usaha “Ayam Geprek Sambal Petir”.

PEMBAHASAN

Tahap awal dalam kegiatan ini dimulai dengan sesi sosialisasi kepada para pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pada tahap ini, peserta diberikan pemaparan materi mengenai manajemen keuangan usaha berbasis digital yang menjadi aspek penting dalam keberlangsungan usaha di era teknologi. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya beradaptasi dengan kemajuan teknologi dalam pengelolaan keuangan usaha mereka.

Materi yang disampaikan mencakup beberapa poin utama. Pertama, peserta diberikan pemahaman mengenai urgensi manajemen keuangan usaha berbasis digital sebagai langkah strategis untuk mengikuti perkembangan zaman dan meningkatkan efisiensi operasional. Kedua, dijelaskan pula perbedaan signifikan antara pencatatan keuangan secara manual dan pencatatan yang dilakukan dengan bantuan teknologi digital, baik dari sisi akurasi data maupun kecepatan dalam pengambilan keputusan usaha.

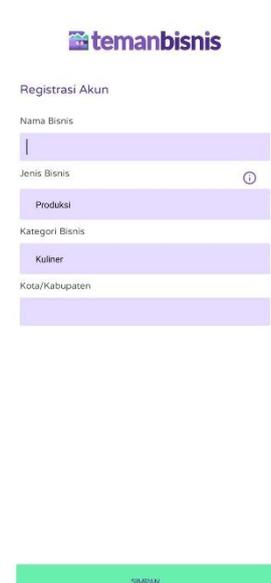
Selanjutnya, peserta diperkenalkan pada aplikasi *Teman Bisnis*, sebuah platform keuangan digital yang dirancang khusus untuk memudahkan pelaku usaha dalam mengelola keuangan. Pemaparan ini dilanjutkan dengan penjelasan rinci mengenai langkah-langkah penggunaan aplikasi tersebut, mulai dari proses instalasi hingga pemanfaatan fitur-fitur utamanya. Untuk memperkuat pemahaman, peserta juga diajak melakukan praktik langsung dengan memanfaatkan fitur-fitur aplikasi, sehingga mereka dapat secara aktif mencoba dan mengaplikasikan sistem pencatatan digital dalam manajemen keuangan usaha mereka.



Gambar 3. Proses Sosialisasi

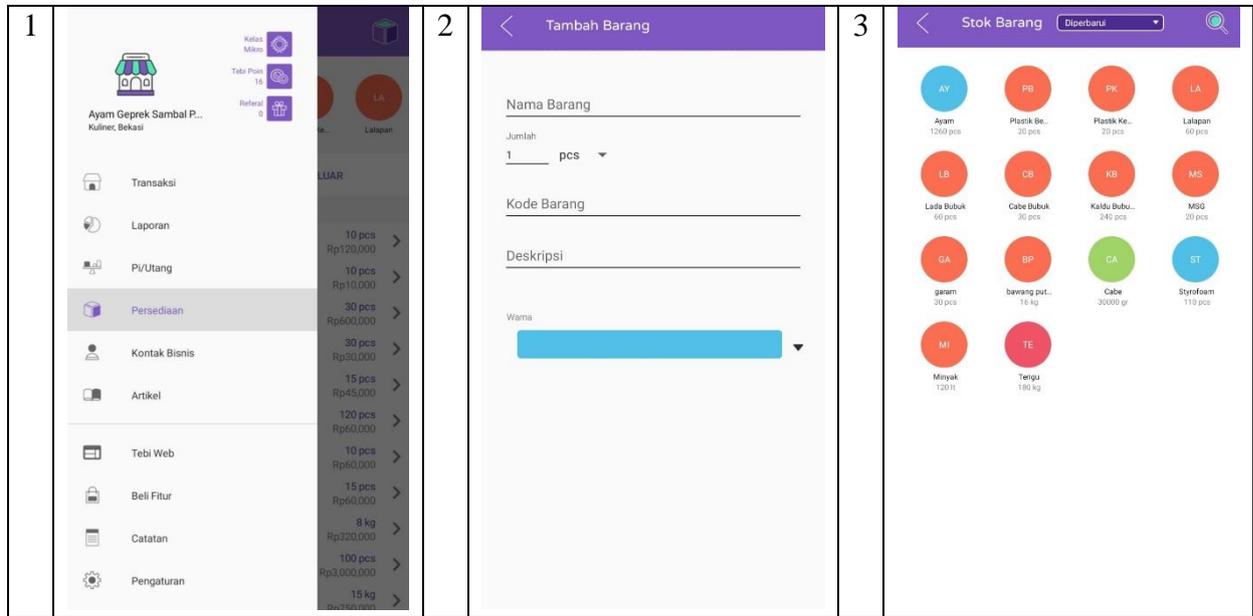
Setelah dilakukannya sosialisasi, selanjutnya adalah kegiatan pelaksanaan berupa pelatihan dalam memanfaatkan aplikasi Teman Bisnis untuk mengelola pemasukan, pengeluaran, dan pembukuan berdasarkan data keuangan UMKM “Ayam Geprek Sambal Petir” dalam periode 1 bulan dengan menggunakan fitur-fitur yang terdapat di dalam aplikasi Teman Bisnis. Berikut fitur-fitur di dalam aplikasi yang dijelaskan secara rinci dari awal pembukaan akun sampai penyusunan laporan keuangan dengan menekankan pada manfaat praktisnya bagi pengelolaan keuangan UMKM :

Tabel 1. Pembuatan Akun dan Menginput Modal Awal

1		2	
---	--	---	--

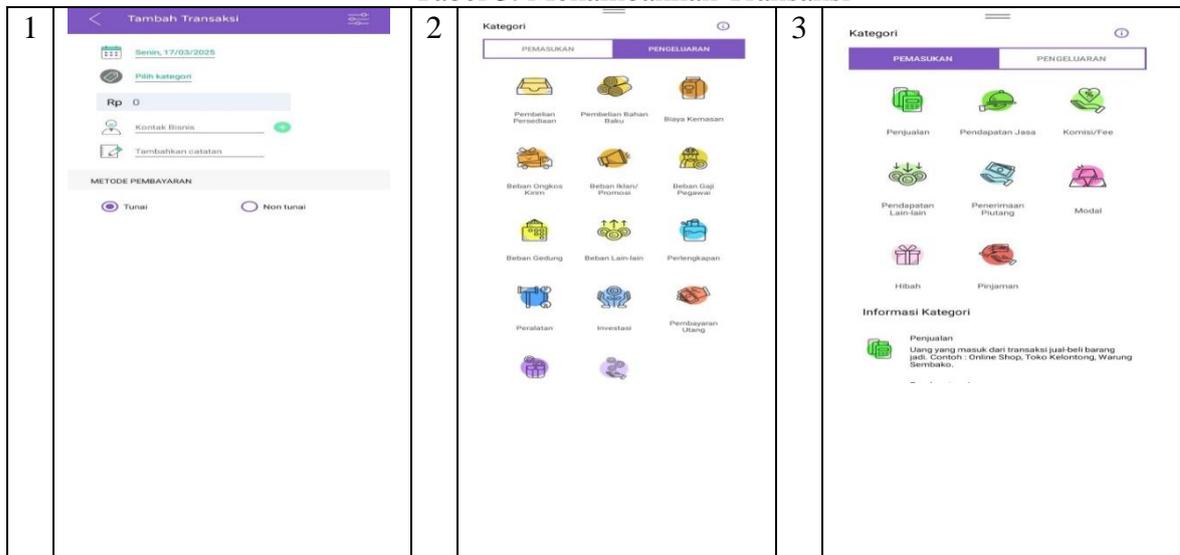
Langkah pertama adalah memasukkan nama bisnis yang akan didaftarkan. Pemilik usaha perlu memilih jenis bisnis, misalnya "produksi" serta kategori bisnis, seperti "kuliner" untuk menggambarkan sektor usaha mereka. Terakhir, pengguna harus mencantumkan lokasi bisnis dengan memilih kota atau kabupaten tempat usaha beroperasi. Setelah semua data terisi dengan benar, pengguna cukup menekan tombol simpan untuk menyelesaikan proses registrasi. Selanjutnya menentukan tanggal awal pembukuan, yang dalam hal ini diisi dengan 09 Maret 2025 sebagai penanda dimulainya pengelolaan keuangan bisnis, pengguna harus memasukkan jumlah modal awal, yaitu total uang kas yang tersedia pada tanggal tersebut. Untuk keamanan akun, pengguna diwajibkan membuat kode admin berupa kombinasi enam karakter yang akan digunakan untuk mengakses akun di perangkat lain. Setelah itu, pengguna harus mengonfirmasi kode admin yang telah dibuat sebelumnya. Setelah semua data terisi dengan benar, pengguna dapat memilih tombol simpan untuk menyelesaikan proses pendaftaran.

Tabel 2. Memasukkan Persediaan



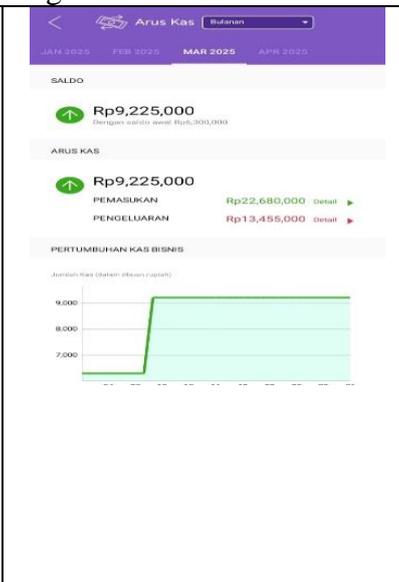
Langkah kedua yaitu memasukkan persediaan barang-barang yang sudah dibeli sesuai dengan jumlah, kode barang, dan deskripsi untuk memberikan penjelasan singkat terkait barang yang akan dijadikan persediaan tersebut serta fitur warna sebagai pembeda pada masing-masing barang persediaan. Setelah menyimpan di fitur persediaan, secara otomatis akan muncul dalam format tampilan aplikasi yang memiliki desain modern dan terstruktur. Setiap barang dalam stok ditampilkan sebagai lingkaran berwarna yang mencantumkan kode singkatan, nama barang, dan jumlah yang ada di bawahnya.

Tabel 3. Menambahkan Transaksi



Pada langkah ke 3, fitur manajemen stok barang yang telah dijelaskan sebelumnya dapat dikembangkan lebih lanjut dengan proses pencatatan transaksi dalam sistem informasi yang dapat diterapkan pada transaksi jual beli untuk membantu mengelola keuangan usaha (Arista & Nugroho, 2023). Selanjutnya, dilakukan penginputan untuk kategori pemasukan dan pengeluaran dengan metode pencatatan yang sama seperti persediaan yang nantinya biaya pemasukan dan pengeluaran ini akan tercatat di laporan laba rugi dan arus kas.

Tabel 4. Hasil Laporan Laba Rugi dan Arus Kas

1		2	
---	--	---	---

Pada langkah terakhir setelah semua data pemasukan, pengeluaran, dan persediaan diinput, maka akan menghasilkan output data. Output data adalah hasil dari pengolahan input data oleh suatu aplikasi. Output yang dihasilkan dari aplikasi Teman Bisnis berupa laporan keuangan yang meliputi laporan arus kas dan laporan laba rugi sesuai dengan periode waktu yang ditetapkan serta pengguna dapat menyimpan laporan keuangan usaha digital ini dengan mudah. Hasil dari aplikasi Teman Bisnis dapat diekspor ke format file PDF dan Excel (Kartikasari & Estiningrum, 2023).

Adapun dari pelatihan yang telah diberikan kepada Ibu Ninik sebagai pemilik UMKM “Ayam Geprek Sambal Petir” menghasilkan output data mengenai situasi keuangan usaha yang dikelolanya. Berdasarkan laporan laba dan rugi yang dimasukkan dalam Aplikasi Teman Bisnis, UMKM ini memiliki pendapatan setiap bulan sebesar Rp 16.380.000 yang dikurangi dengan biaya produksi sebesar Rp 10.755.000 dan memperoleh laba kotor yaitu Rp 5.625.000, yang selanjutnya dikurangi dengan beban operasional sebesar Rp 2.700.000, sehingga laba bersihnya menjadi Rp 2.925.000.

Secara komprehensif, aplikasi Teman Bisnis menyajikan tampilan yang sederhana namun tetap mengacu pada prinsip-prinsip dasar akuntansi dan manajemen keuangan. Hal ini menjadikan aplikasi tersebut sangat ramah bagi pengguna yang tidak memiliki latar belakang formal di bidang keuangan. Tampilan antarmuka yang intuitif serta penyajian menu yang sistematis menjadikan proses pencatatan dan analisis keuangan lebih mudah dipahami bahkan

oleh pelaku usaha yang baru pertama kali menggunakan teknologi akuntansi digital. Selain itu, keunggulan utama lainnya adalah fleksibilitas akses, di mana aplikasi Teman Bisnis dapat digunakan melalui smartphone dengan cepat dan praktis, sehingga sangat mendukung mobilitas UMKM di tengah keterbatasan perangkat seperti komputer atau laptop (Mulyani, 2023). Dengan demikian, pelatihan dan penggunaan aplikasi ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga memfasilitasi transformasi nyata dalam tata kelola keuangan UMKM yang lebih transparan, efisien, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan peningkatan manajemen keuangan UMKM “Ayam Geprek Sambal Petir” melalui penggunaan aplikasi Teman Bisnis ini telah memberikan dampak positif bagi manajemen keuangan usaha “Ayam Geprek Sambal Petir” secara optimal. Dengan adanya sistem pencatatan yang lebih sistematis, pemilik usaha kini dapat mengelola keuangan dengan lebih efisien, akurat, dan mudah diakses sehingga membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat. Selain itu, dengan diadakannya kegiatan pengabdian ini juga dapat meningkatkan kesadaran dan keterampilan digital dalam mengelola keuangan usaha yang baik bagi UMKM sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap kemudahan akses ke pembiayaan dari lembaga keuangan. Aplikasi Teman Bisnis kini menjadi media dalam pengelolaan keuangan usaha dan penyusunan laporan keuangan dengan mengedepankan fleksibilitas dan efisiensi sehingga pemilik UMKM mampu untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi digital dalam mengelola keuangan usahanya. Kontribusi utama dari kegiatan ini terletak pada penguatan transformasi digital UMKM melalui penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis aplikasi, yang tidak hanya mempermudah pelaporan keuangan, tetapi juga menumbuhkan budaya penggunaan teknologi dalam operasional harian UMKM.

Sebagai rekomendasi untuk pengembangan kegiatan selanjutnya, diperlukan desain program pengabdian yang mencakup pendampingan jangka menengah untuk memantau implementasi aplikasi, serta pengembangan modul pelatihan lanjutan yang mengintegrasikan manajemen keuangan, strategi harga, dan simulasi pengambilan keputusan berbasis laporan keuangan digital. Disarankan pula agar kolaborasi antara perguruan tinggi, penyedia aplikasi keuangan, dan pemerintah daerah diperkuat guna menjangkau lebih banyak UMKM dan menciptakan ekosistem digital yang inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, L. P., & Nugroho, Y. S. (2023). Sistem Informasi Pencatatan Transaksi Penjualan Dan Pembelian Produk Berbasis Website Di Toko Sembako Putrasena Sukoharjo. *Jurnal Informatika Polinema*, 9(4), 397–404.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota (Unit) 2021-2023*. <https://jabar.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzUyIzI=/banyaknya-usaha-mikro-dan-kecil-menurut-kabupaten-kota.html>
- Devi, N. K. A. T., & Tapa, I. G. F. S. (2024). Tantangan Dan Risiko Yang Dihadapi Dalam Pemilu Tahun 2024. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 2009–2013.

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 03 No 02 April 2025 E ISSN:2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

- Hasibuan, R., & Aisyah, S. (2023). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android" Teman Bisnis" di UMKM pada Toko Jaya Desa Lau Dendang Medan. *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 108–114.
- Kartikasari, T. A., & Estiningrum, S. D. (2023). Analisis Penerapan Aplikasi Teman Bisnis Dalam Upaya Menyusun Laporan Keuangan UMKM Ayam Petelur Bapak Warsono Tulungagung. *YUME: Journal of Management*, 6(2).
- Mulyani, S. (2023). Sosialisasi Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Melalui Aplikasi Teman Bisnis pada UMKM di Desa Kutaampel. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 206–210.
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi umkm terhadap pertumbuhan ekonomi era digitalisasi melalui peran pemerintah. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(2), 184–204.
- Pamungkas, Y. B., & As' ari, H. (2023). Pelatihan Penerapan Aplikasi Keuangan “Teman Bisnis” Pada UMKM di Kecamatan Lendah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 4310–4315.
- Sukatin, S., Rukmanah, S., Rosanti, R., & Karim, H. (2023). Manajemen Keuangan atau Pembiayaan Pendidikan. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 3(2), 277–282.
- Yahya, A., Ayunngtyas, E. A., Putri, L. A., & Ningrum, S. M. (2024). Peningkatan Kompetensi Tata Kelola Keuangan Usaha Mikro Bakso Senggol Desa Pasir Gombang Cikarang Kabupaten Bekasi. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 126–131.